BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait komparasi pendapatan usaha tani padi tanam jajar legowo dan tanam konvensional di Desa Manukan dapat disimpulkan jika biaya produksi pada sistem tanam jajar legowo lebih besar dibandingkan dengan sistem tanam konvensional yaitu memiliki selisih sebesar Rp. 475.388, sedangkan untuk pendapatan sistem tanam jajar legowo mendapatkan sebesar Rp.11.818.683/Ha dan sistem tanam konvesional Rp.13.612.956/Ha. Namun, meskipun pendapatan sistem jajar legowo lebih besar dari sistem tanam konvesional hasil perrhitungan secara statistik jumlah t-hitung yaitu 1.413 > t-tabel 1.997, sehingga dapat diartikan tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam konvesional.

6.2 Saran

Saran dari penelitan yang sudah peneliti lakukan untuk selanjutnya yaitu Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel atau lokasi penelitian Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat, penelitian di masa depan sebaiknya tidak hanya dilakukan di satu desa atau wilayah saja. Akan lebih baik jika penelitian melibatkan lebih banyak petani dari berbagai daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2019). Analisis biaya dan pendapatan usahatani kelapa di desa tanah putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 3(3), 151-155.

Abdulrachman, S., Mejaya, M. J., Agustiani, N., Gunawan, I., Sasmita, P., & Guswara, A. (2013). Sistem tanam legowo. Sukamandi: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Alfariqi, R. S., Rochdiani, D., & Suminartika, E. (2021). Pendapatan Dan Komparasi Petani Usahatani Padi Sawah Dengan Menggunakan Teknologi Sistem Tanam Jajar Legowo Dan Konvensional Di Kabupaten Karawang. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, 7(2), 1126. https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5065

Andriani, E., & Lubis, M. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Tanam Legowo Terhadap Budidaya Padi Sawah Di Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 5(2), 60–74. https://doi.org/10.37676/agritepa.v5i2.817

Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (Oryza sativa L) pada berbagai pola jajar legowo dan jarak tanam. Jurnal agroland, 24(1), 27-35.

Farid, A., Romadi, U., & Witono, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penerapan sistem tanam jajar legowo di Desa Sukosari Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Jurnal Penyuluhan, 14(1), 27-32.

Girsang, S. S., Ningsih, R., & Fathoni, Z. (2021). Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi-Jagung Dan Padi-Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 24(01), 68- 75.

Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. (2019). Analisis pendapatan usahatani pada petani padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 3(1), 50-58.

Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3).

Melasari, A., Supriana, T., & Ginting, R. (2013). Analisis komparasi usahatani padi sawah melalui sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam non jajar legowo (Studi Kasus: Desa Sukamandi Hilir, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang). Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics, 2(8), 15113.

Pribadi, O. O. (2021). Analisis Komparasi Pendapatan Usaha tani Padi Sawah Sri Organik Dan Padi Sawah Konvesional Di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Ridha, A., & Sulaiman, S. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi pada Sistem

Tanam Jajar Legowo dan Sistem Tanam Tradisional (Studi Kasus Pada Kampung Matang Ara Jawa Kec. Manyak Payed). Jurnal Samudra Ekonomika, 2(2), 108-115.

Rosiva, M., Fauzi, T., & Baihaqi, A. (2019). Analisis perbandingan produktivitas dan pendapatan petani padi sawah sistem konvensional dengan sistem jajar legowo di Gampong Rhing Blang Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Jurnal Ilmiah.

Ryan, E., Prihtanti, T. M., & Nadapdap, H. J. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani terhadap penerapan sistem pertanian jajar legowo di Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS (Vol. 2, No. 1, pp. 53-64).

Suhendrata, T. (2017). Pengaruh jarak tanam pada sistem tanam jajar legowo terhadap pertumbuhan, produktivitas dan pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Sragen Jawa Tengah. SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 13(2), 188-194.

Sunandar, B., Hapsari, H., & Sulistyowati, L. (2020). Tingkat Adopsi Tanam Jajar Legowo 2: 1 Pada Petani Padi di Kabupaten Purwakarta. Mimbar Agribisnis, 6(2), 500-518.

Suwardana, P. A., Antara, M., & Alam, M. N. (2013). Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Pola Jajar Legowo di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali (Doctoral dissertation, Tadulako University).

Wengkau, I. M., Alam, M. N., & Effendy, E. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal), 5(2), 254-259.

Witjaksono, J. (2018). Kajian sistem tanam jajar legowo untuk peningkatan produktivitas tanaman padi sawah di Sulawesi Tenggara. Jurnal Pangan, 27(1), 1-8.